

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah multisitus dengan teknik deskriptif kualitatif yang menghasilkan deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, dan perilaku informan sebagai sumber primer dan instrument kunci, yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh *Bogdan dan Biklen*, yaitu: “*multisite study is a qualitative research approach that we designed to gain an in-depth knowledge of an organizational phenomenon that had barely been researched: strategic scanning*”.<sup>1</sup> Studi multisitus dipilih dalam penelitian ini karena studi multisitus merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang bisa ditransfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya yang dikemukakan.

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan pada latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu

---

<sup>1</sup> Robert Bogdan and Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education: an Introduction to theory and methods*, (Boston: Allyn & Bacon Inc, 1982), 105.

dan organisasi dalam variable atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu kebutuhan.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut karakteristiknya, penelitian kualitatif memiliki tiga hal pokok, sebagaimana dikemukakan oleh *David D. William* yang dikutip oleh *Faisal* yakni: a) pandangan-pandangan dasar tentang sifat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, kemungkinan penarikan generalisasi, kemungkinan dalam membangun hubungan kausal serta peranan nilai dalam penelitian, b) karakteristik penelitian kualitatif itu sendiri, c) proses yang diikuti untuk melaksanakan penelitian kualitatif.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Teknik ini melalui pengungkapan cerita yang diceritakan oleh orang-orang yang ada di lapangan tentang peristiwa-peristiwa nyata dengan cara-cara alamiah. Keterlibatan peneliti diperlukan, namun tanpa intervensi terhadap variable-variabel proses yang sedang berlangsung.

Adapun metode pendekatan pada penelitian ini dari aspek pembahasannya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan rancangan multi situs. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang hanya melukiskan, memaparkan dan melaporkan suatu keadaan, suatu obyek atau peristiwa tanpa menarik kesimpulan umum.<sup>4</sup> Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan termasuk kategori

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet.34, 2015), 3.

<sup>3</sup> Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA 3, 1990), 1.

<sup>4</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), 29.

penelitian kualitatif, dimana penelitian lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena yang terkait dengan rumusan masalah. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>5</sup> Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang jelas serta lengkap yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum 2013 sekolah menengah kejuruan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Salah satu keunikan dalam penelitian kualitatif adalah bahwa peneliti sendiri itu sebagai instrument kunci (utama), sedangkan instrument non peneliti bersifat sebagai data pelengkap. Instrument utama penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini tentu ada keuntungan dan kekurangannya. Salah satu keuntungan peneliti dapat menyesuaikan diri terhadap setting penelitian untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat penting yakni sebagai instrument kunci. Hal ini dapat dipahami bahwa keabsahan data nanti akhirnya diserahkan pada subyek penelitian, apakah data yang diperoleh maupun analisisnya benar-benar sesuai dengan persepsi atau pandangan subyek. Oleh karena itu, kehadiran peneliti berperan sebagai perencana,

---

<sup>5</sup> Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: PENERBIT SIC, cet. Ke-3, 2010), 23.

pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan sekaligus melaporkan hasil penelitian.<sup>6</sup>

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti disini berperan sebagai instrument kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumen selama pengumpulan data dari subjek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrument kunci sekaligus juga sebagai pengumpul data. Sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data, maka peneliti harus memenuhi syarat sebagai berikut:<sup>7</sup>

- 1) Ciri umum, meliputi responsive, dapat menyesuaikan diri, dapat menekankan kebutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, dan memanfaatkan kesempatan mencari respon yang tidak lazim.
- 2) Kualitas yang diharapkan.
- 3) Peningkatan kualitas peneliti sebagai instrument.

Dalam penelitian tesis ini, peneliti berperan sebagai instrument kunci dan juga sebagai pengumpul data, sehingga dalam penelitian kualitatif peneliti harus mutlak hadir sebagai pelaku penelitian. Kehadiran peneliti ditempat penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti harus selalu menyempatkan waktu untuk melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan intensitas kehadiran yang cukup tinggi.

---

<sup>6</sup> S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), 5.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, 169.

Menurut *Guba* dan *Lincoln* ada tujuh karakteristik yang menjadikan sebagai instrument penelitian yang memiliki kualifikasi baik, yaitu: sifatnya yang adaptif, responsive, dan holistic, kesadaran pada konteks tak terkatakan, mampu memproses segera, mampu mengejar klarifikasi, mampu meringkas segera, mampu menjelajahi jawaban ideosinkretik serta mampu mengejar pemahaman yang lebih dalam.<sup>8</sup> Dan dalam memasuki lapangan peneliti harus bersikap hati-hati, terutama dengan informan kunci agar tercipta suasana yang mendukung dalam pengumpulan data.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi penelitian di dua tempat yaitu SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri dengan karakteristik masing-masing sebagai berikut:

#### **1) SMK Negeri 1 Kota Kediri**

SMK Negeri 1 Kediri telah Ter-Sertifikasi ISO 9001:2008 sekolah ini telah membuka kelas Internasional dengan menggunakan pengajaran bahasa Inggris di semua mata pelajarannya (kelas imersi) untuk jurusan Otomotif. SMK Negeri 1 Kota Kediri adalah sekolah kejuruan negeri di kota kediri yang memiliki luas kurang lebih sekitar 4 hektar dan terdapat 7 jurusan yaitu antara lain: 1) OTOMOTIF, 2) TKJ (Teknik Komputer Jaringan), 3) KB (konstruksi Beton), 4) AV (Audio Video), 5) PFL (Pemanfaatan Listrik), 6) GB (Gambar Bangunan), dan

---

<sup>8</sup> YS. Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hill, California: Sage Publications, 1985), 237.

TPM (Teknik pemanfaatan Mesin). Dengan banyaknya jurusan maka juga memerlukan bengkel (tempat praktek tiap jurusan) yang banyak dan luas tentunya, maka dari itu lahan yang dipakai pun juga sangat luas belum lagi lapangan upacara, lapangan sepak bola dll.<sup>9</sup>

## 2) SMK Al Huda Kota Kediri

SMK Al-Huda merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Teknologi dan Industri berlokasi di Jl. Masjid Al-Huda No.196 Kota Kediri. Satu -satunya SMK Swasta di Jawa Timur yang mendapatkan pengakuan Sekolah Berstandart Nasional (SSN) dan Ter-Sertifikasi ISO 9001:2008. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan kelompok teknologi yang berwawasan ketaqwaan dan lingkungan Mengutamakan keunggulan dalam pendidikan dan pelatihan, mengacu pada kurikulum standar nasional dengan melaksanakan sistem manajemen berbasis sekolah Adaptif, fleksibel, dan berwawasan global Realistis dalam pengambilan keputusan berdasarkan analisis kebutuhan dan pengembangan.

Kebijakan Mutu SMK Al Huda, yaitu Sebagai lembaga pendidikan kejuruan kelompok teknologi yang berwawasan ketaqwaan dan lingkungan, Mengutamakan keunggulan dalam pendidikan dan pelatihan, mengacu pada kurikulum standar nasional dengan melaksanakan sistem manajemen berbasis sekolah Adaptif, fleksibel, dan berwawasan global, dan Realistis dalam pengambilan keputusan

---

<sup>9</sup> <http://smkn1kediri.sch.id/>, akses tanggal 20 Pebruari 2017.

berdasarkan analisis kebutuhan dan pengembangan. Penerapan pembelajaran berbasis TIK pada sepuluh mata pelajaran, penerapan pembelajaran dengan sistem door to door dan penerapan karakter bangsa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah ini memiliki 6 jurusan peminatan, yaitu: 1) Teknik Instalasi Tenaga Listrik, 2) Teknik Pemesinan, 3) Teknik Kendaraan Ringan, 4) Teknik Sepeda Motor, 5) Teknik Komputer dan Jaringan, dan 6) Multimedia.

Selain karakteristik diatas, ada beberapa alasan yang dapat dikemukakan terkait dengan alasan diambilnya dua lokasi penelitian ini antara lain:

- 1) Penelitian ini ingin mengambil data-data yang dapat menunjang hasil penelitian yang lebih kuat, sehingga diperlukan dua lokasi untuk dijadikan sebagai objek penelitian.
- 2) Dipilihnya dua lokasi ini sebagai objek atau tempat penelitian karena adanya beberapa persamaan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan ini. Salah satunya adalah kedua SMK ini berusaha untuk melakukan manajemen inovasi kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikannya.
- 3) Lokasi yang dipilih sama-sama SMK yang ada di Kota Kediri namun dalam pengembangannya mempunyai pola pada masing-masing lembaga.

- 4) Semua lokasi penelitian berada di satu kawasan yaitu di Kota Kediri, sehingga sedikit banyak akan memiliki kesamaan bentuk budaya dan tata nilai yang akan mempermudah penelitian, baik dari proses maupun hasilnya.

## **D. Sumber Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>10</sup> Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: *Person*, *Place*, dan *Paper* dengan penjelasan sebagai berikut:

#### **a) *Person* (Orang)**

*Person* atau orang, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dan jawaban tertulis. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah sebagai manajer dan pengambil kebijakan manajemen, Waka Kurikulum, Para Pengajar serta Staf, dan juga Peserta Didik SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri.

#### **b) *Place* (Tempat/Lokasi)**

*Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, keadaan, kondisi, serta lingkungan yang berkaitan dengan masalah yang hendak dibahas dalam penelitian. Kemudian, *place* atau lokasi

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, 4.

penelitian yang diambil oleh peneliti adalah SMK Negeri 1 yang beralamat di Jl. Veteran no.9 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dan SMK Al Huda beralamat di Jl. Masjid Al Huda no.196 Kecamatan Kota, Kota Kediri. Dengan pertimbangan dijadikan lokasi penelitian karena kedua sekolah tersebut menerapkan sistem standar mutu ISO 9001:2008.

c) ***Paper (Kertas/Symbol)***

*Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, dan simbol-simbol yang lain. Data dalam penelitian ini meliputi banyak hal, seperti dokumen-dokumen yang menunjang penelitian, foto kegiatan, dan data-data yang menunjang penelitian yang berkaitan dengan manajemen pengembangan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan.

## 2. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>11</sup> Data yang diperoleh dari penelitian ini didasarkan pada sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a) Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dan dikumpulkan

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 99.

langsung dari informan di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri.

- b) Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung yang diperoleh melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>12</sup> Data sekunder dari penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi data yang ditetapkan. Oleh karena itu agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung-jawabkan, maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi Partisipatif**

Observasi berarti peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya. Aktivitas yang diamati terutama yang berkaitan dengan

---

<sup>12</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UUI, 1991), 55.

konsep-kunci penelitian, tanpa melakukan intervensi atau memberi stimuli pada aktivitas subjek penelitian.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>14</sup> Dengan demikian, peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dikerjakan oleh sumber data, dan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang dibutuhkan. Dengan demikian peneliti hadir dilapangan (lokasi penelitian) secara langsung untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks, dan maknanya dalam mengumpulkan data penelitian, yaitu mengenai fenomena-fenomena dan hal-hal yang berhubungan dengan inovasi manajemen kurikulum sekolah menengah kejuruan dalam meningkatkan mutu pendidikan di dua lembaga pendidikan tersebut.

## **2. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara

---

<sup>13</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2010), 58.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 64.

merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* (percaya) sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>15</sup>

Teknik ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci. Hubungan antara peneliti dengan para responden atau informan harus sudah dibuat akrab, sehingga subjek penelitian bersikap terbuka dalam menjawab setiap pertanyaan. Informan dalam wawancara ini meliputi Kepala Sekolah sebagai manajer dan pengambil kebijakan manajemen, Waka, Para Pengajar serta Staf, dan juga Peserta Didik SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri.

Poin penting dalam melakukan wawancara dalam konteks penelitian kualitatif ada lima tahap, yaitu:<sup>16</sup> *Pertama, Interaksi-komunikasi*. Interaksi-komunikasi berarti adanya komunikasi yang timbal balik antara peneliti dan subyek penelitian. *Kedua, dilakukan oleh setidaknya dua orang*. Wawancara minimal dilakukan oleh dua orang. Tetapi dalam setting penelitian kualitatif, boleh jadi tidak selalu harus dilakukan oleh dua orang saja (peneliti dan subjek penelitian).

Wawancara dapat terjadi dalam setting kelompok yang melibatkan banyak subjek penelitian beserta informan penelitian. *Ketiga,*

---

<sup>15</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 31.

<sup>16</sup> *Ibid*, 33.

*atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah.* Tidak ada paksaan dalam wawancara. Terlebih lagi dalam wawancara kualitatif, ketersediaan berkolerasi dengan kejujuran dan keikhlasan dalam berbicara yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat validitas dan reliabilitas data. *Keempat, pembicaraan mengacu kepada tujuan yang ditetapkan.* Tujuan yang dimaksud adalah tujuan penelitian kualitatif yang sedang dilakukan. Sehingga apa pun yang dibicarakan dalam wawancara, menjurus kepada tujuan penelitian. *Kelima, trust* (kepercayaan) sebagai landasan utama. *Trust* adalah kunci utama dalam memahami. *Trust* tidak dapat muncul secara terpaksa. *Trust* akan muncul secara alamiah ketika seseorang/subjek penelitian telah percaya penuh kepada peneliti.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>17</sup> Metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun elektronik. Sebagaimana dalam dokumen-dokumen yang dihimpun tersebut dipilih sesuai dengan tujuan focus masalah.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, 82.

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 52.

Selain dokumen, dipergunakan pula catatan lapangan (*field notes*) yang sangat diperlukan dalam menjarig data kualitatif. Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap dan cepat setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti untuk dilaporkan. Peneliti memproses data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumen. Kemudian data dianalisis sedemikian rupa sehingga menjadi paparan data yang mudah dipahamidan kemudian diolah dengan pendekatan kualitatif. Dalam analisis data pada penelitian ini dikategorikan menjadi dua, yaitu analisis data dalam situs dan analisis data lintas situs sebagai berikut ini:

### **1) Analisis Data dalam Situs**

Peneliti menganalisis data dengan analisis data model *Miles and Huberman* selama berada di lapangan, yaitu a) *data reduction* (reduksi data), b) *data display* (penyajian data), c) *conclusion*

*drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi). Telah dipahami bersama dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan *verification* atau sering dikenal dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>19</sup>

#### **a) Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu segera dibutuhkan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>20</sup> Dengan begitu, maka data yang nantinya akan dipaparkan dalam penelitian ini akan lebih jelas dan mudah dipahami karena hanya merupakan data-data yang memberikan informasi yang penting dan memberi gambaran secara lebih menyeluruh.

#### **b) Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dalam rangka menyajikan hasil reduksi data secara naratif, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan keputusan dalam pengambilan tindakan. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, 337.

<sup>20</sup> *Ibid*, 338.

sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti, sebelum disusun dalam bentuk laporan. Setiap data yang sudah direduksi dapat disajikan untuk dianalisis atau disimpulkan. Apabila ternyata ada yang disajikan belum dapat disimpulkan, maka data tersebut direduksi kembali untuk diperbaiki sajiannya.

**c) Verifikasi/Penarikan Kesimpulan (*Verivication*)**

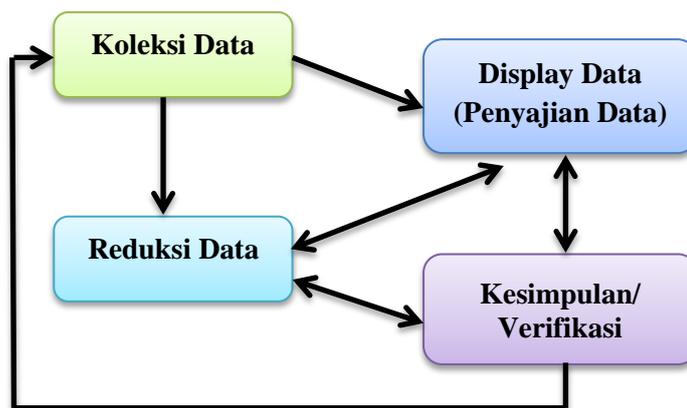
Langkah ketiga dalam analisis data adalah Verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dengan langkah ini maka diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga menjadi suatu masalah yang sudah jelas dan mungkin dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam penarikan kesimpulan pada analisis data, peneliti menggunakan teknik induktif. Analisis induktif adalah cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian fakta-fakta tersebut diambil kesimpulan secara umum.<sup>21</sup> Peneliti menggunakan analisis ini untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.

Dari reduksi data dan penyajian data inilah selanjutnya apabila kesimpulan dan verifikasi pada awal telah didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

---

<sup>21</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 42.

kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Teknik analisis data menurut *Miles* dan *Huberman* dalam buku *Sugiyono*<sup>22</sup> adalah sebagai berikut:



Gambar 4: Komponen dalam analisis data

## 2) Analisis Data Lintas Situs

Analisis data lintas situs dimaksudkan untuk memadukan dan membandingkan temuan-temuan yang dihasilkan dari dua situs. Langkah-langkah yang ditempuh pada analisis data lintas situs sebagai berikut:

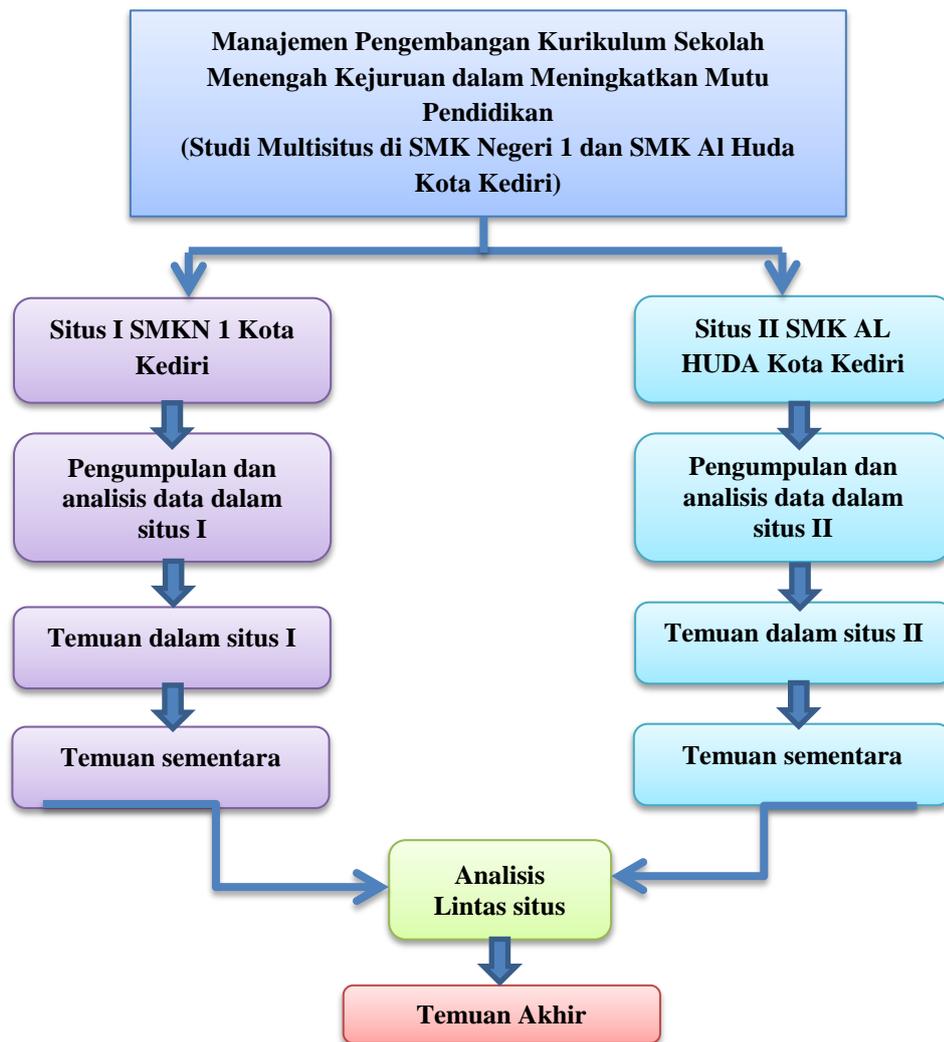
1) Peneliti membuat pengelompokan situs penelitian.

Pengelompokan ini didasarkan atas kesamaan karakteristik tertentu yang terlihat sebelum pengumpulan data dilakukan.

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, 92.

- 2) Melakukan analisis data lintas situs dalam satu kelompok situs, berdasarkan temuan-temuan yang dihasilkan pada masing-masing situs yang tersusun dalam bentuk proposisi tertentu.
- 3) Melakukan analisis lintas kelompok situs. Dalam hal ini, temuan-temuan sementara kelompok situs I dipadukan kesamaan dan dibandingkan perbedaannya dengan temuan-temuan sementara kelompok situs II, sehingga menghasilkan temuan-temuan lintas kelompok situs I dan situs II. Adapun gambar atau skema dari alur lintas situs adalah sebagai berikut:



Gambar 5: Analisis Lintas Situs

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

### 1) Kredibilitas

Pengecekan kredibilitas data perlu dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan. Pengecekan kredibilitas dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi

kriteria (nilai) kebenaran yang bersifat emik, baik bagi pembaca maupun bagi subyek yang diteliti.

Sedangkan menurut *Lincoln* dan *Guba* bahwa untuk memperoleh data yang valid dapat ditempuh teknik pengecekan data melalui: 1) observasi yang dilakukan secara terus-menerus (*persistent observation*), 2) triangulasi (*triangulation*) sumber data, metode dan peneliti lain, 3) pengecekan anggota (*member check*), diskusi teman sejawat (*peer reviewing*), dan 4) pengecekan mengenai kecukupan referensi (*referencial adequacy check*) transferabilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara “uraian rinci”.<sup>23</sup>

*Moleong* berpendapat bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik keabsahan data.<sup>24</sup> Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a) *Persistent Observation* (ketekunan pengamatan), yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian.
- b) Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara

---

<sup>23</sup> YS. Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry ...* , 289.

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...* , 172.

membandingkan dan mengecek balik kredibilitas suatu informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan yang lainnya.

- c) *Peerderieting* (pemeriksaan sejawat melalui diskusi), yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
- d) Untuk mendapatkan tingkat kepercayaan atau kredibilitas yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan, maka validasi internal data penelitian dilakukan melalui teknik *member check* oleh responden setelah peneliti menuliskan hasil wawancara ke dalam tabulasi data. *Member check* adalah proses pengecekan data oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>25</sup>

## 2) Transferabilitas

Transferabilitas atau keteralihan dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara “uraian rinci”. Dalam hal ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh para pembaca agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan

---

<sup>25</sup> *Ibid ...*, 375.

yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya yang diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

### **3) Dependabilitas**

Sedangkan untuk menguji validitas eksternal, peneliti menggunakan uji *dependability* (dependabilitas) dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dependabilitas atau ketergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Untuk itu diperlukan *dependant auditor* atau para ahli dibidang pokok persoalan penelitian ini adalah para dosen pembimbing.

### **4) Konfirmabilitas**

Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh obyektif atau tidak. Hal ini tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan pendapat dan temuan seseorang. Jika telah disepakati oleh beberapa atau banyak orang dapat dikatakan obyektif, namun penekanannya tetap pada datanya. Untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data dengan para informan atau para ahli.

Konfirmabilitas ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya jika pengauditan dependabilitas ditujukan

pada penelitian proses yang dilalui selama penelitian, sedangkan pengauditan konfirmabilitas adalah untuk menjamin keterkaitan antara data, informasi, dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan serta didukung oleh bahan-bahan yang tersedia.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan yang dilakukan pada penelitian ini berpedoman pada pendapat Moleong, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap laporan hasil penelitian.<sup>26</sup>

### 1) Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti membuat proposal penelitian yang diajukan kepada program pascasarjana IAIN Tulungagung dan diseminarkan pada tanggal 09 Maret 2017. Lokasi yang dipilih untuk penelitian adalah SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri.

### 2) Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk memulai penelitiannya di SMK Negeri 1 dan SMK Al Huda Kota Kediri sekaligus mencari informasi dan menggali data sebanyak-banyaknya untuk penelitian ini dan menjalin keakraban dengan para informan untuk mendapatkan informasi dan menggali data.

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, 127.

3) Tahap analisis data

Tahapan ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan. Kemudian menelaah data, menata, membagi, mensintesis, mencari pola dan menemukan makna yang sesuai dengan apa yang diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis, serta membuat proposisi temuan penelitian dan menganalisis dalam bentuk analisis lintas situs.

4) Tahap laporan hasil penelitian

Tahapan ini peneliti telah selesai menganalisis data, kemudian keseluruhan hasil ditulis dalam bentuk tesis mulai dari bagian awal, pendahuluan, kajian teori, metode penelitian, laporan hasil penelitian, pembahasan temuan penelitian, dan penutup sampai bagian akhir.